

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian Kualitatif

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono, 2005). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara *holistic*, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian dilakukan untuk mencari gejala-gejala permasalahan yang ada dan mencari cara penyelesaiannya (Moleong, 2005).

Sementara itu, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia. Adapun tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat penggambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu.

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan bermain peran makro dapat mempengaruhi peningkatan perkembangan sosial emosional Kelompok B usia 5-6 tahun di Kober Nuri, Mandalajati, Bandung.

B. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dan akurat, peneliti melakukan pengumpulan data secara langsung dari objek penelitian. Metode pengumpulan langsung yang digunakan adalah :

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (Sugiono, 2015) menyatakan bahwa observasi adalah suatu proses yang kompleks, proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dalam hal ini, observasi diartikan sebagai kegiatan pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai hal-hal yang terjadi pada objek penelitian.

Observasi dilakukan untuk memperoleh fakta-fakta, gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara terinci mengenai respon yang terjadi pada anak ketika proses bermain peran makro sedang berlangsung.

Sesuai dengan pembatasan masalah yang telah disampaikan pada Bab I, maka observasi yang dilakukan berfokus pada perkembangan kemampuan sosial emosional anak didik yang dibatasi pada 3 kompetensi dasar yaitu dapat menghargai dan toleran kepada orang lain, dapat menyesuaikan diri dan memiliki kepedulian kepada orang lain. Berkaitan dengan penggunaan pendekatan bermain peran makro dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan sosial emosional serta dengan memperhatikan keterbatasan waktu dan fokus pada hal yang diamati, maka ketiga kompetensi dasar tersebut disajikan dalam 6 indikator yang meliputi : anak dapat bermain bersama dengan semua teman sebaya tanpa membedakan, anak dapat mengajak temannya untuk berkomunikasi, anak dapat menunjukkan sikap peduli pada teman, anak dapat berbagi (mainan dan makanan), anak dapat menghargai hasil karya dan pendapat teman, anak dapat bekerja sama dan melakukan kegiatan kelompok dengan teman. Untuk observasi ini digunakan pedoman observasi penelitian sesuai tabel berikut :

Tabel 3.1
Pedoman Observasi Penelitian

No	Pernyataan	Deskripsi
1	Anak dapat bermain bersama dengan semua teman sebaya tanpa membedakan.	
2	Anak dapat mengajak temannya untuk berkomunikasi.	
3	Anak dapat menunjukkan sikap peduli pada teman.	
4	Anak dapat berbagi (mainan dan makanan).	
5	Anak dapat menghargai hasil karya dan pendapat teman.	
6	Anak dapat bekerja sama dan melakukan kegiatan kelompok dengan teman	

2. Wawancara

Menurut Moleong (Herdiansyah, 2013) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam penelitian ini digunakan wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara berdasar pada pokok-pokok yang akan ditanyakan dan biasanya dituangkan secara tertulis dalam pedoman wawancara. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan tidak berdasarkan pokok -pokok pertanyaan dan langsung diberikan secara spontan. Dalam penelitian ini, terwawancara utama adalah guru kelas Kelompok B Usia 5-6 tahun Kober Nuri, Mandalajati, Bandung, dan untuk guru digunakan wawancara terstruktur. Selain itu, untuk melengkapi dan mengecek data hasil wawancara terstruktur maupun hasil observasi maka akan dilakukan wawancara tidak terstruktur kepada beberapa orang tua siswa dan kepala sekolah.

Metode wawancara , dengan menggunakan wawancara terstruktur, ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data mengenai persiapan, pelaksanaan dan evaluasi penggunaan bermain peran makro dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan perkembangan sosial emosional kelompok B usia 5 – 6 tahun, kober Nuri, Mandalajati, Bandung. Selain itu, juga untuk mengetahui sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan bermain peran makro.

Adapun pertanyaan yang diajukan adalah menggunakan pedoman wawancara sesuai tabel berikut :

Tabel 3.2
Pedoman Wawancara

No	Fokus Penelitian	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban responder
1	Perencanaan dan persiapan pelaksanaan kegiatan bermain peran	Kapan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan bermain peran makro?	
		Apakah kegiatan bermain peran makro ini sesuai dengan tema yang disampaikan dalam RPPM /RPPH ?	
		Berapa banyak kegiatan bermain peran yang disiapkan baik dengan tema yang sama maupun tema yang berbeda ?	
2	Persiapan guru dalam pelaksanaan kegiatan bermain peran makro	Apakah guru mempersiapkan naskah cerita mengenai bermain peran yang akan dilaksanakan ?	
		Apakah guru memberikan penjelasan dan pembagian peran terlebih dahulu kepada peserta	

		didik sebelum kegiatan bermain peran dilaksanakan ?	
		Apakah guru mempersiapkan alat-alat penunjang yang akan digunakan dalam kegiatan bermain peran makro dan menjelaskan fungsi serta cara pakainya ?	
3	Aktifitas atau hal yang dilakukan guru selama kegiatan bermain peran berlangsung .	Apakah guru mengarahkan dan membantu anak-anak agar berlaku sesuai peran yang diberikan ?	
		Apakah guru memperhatikan, mengamati dan hanya membantu dalam kondisi tertentu saja selama kegiatan bermain peran berlangsung ?	
		Apakah guru mengamati respon anak-anak terhadap kegiatan bermain peran yang dilaksanakan ?	
		Apakah guru mengamati perhatian anak-anak yang sedang bermain peran maupun anak-anak lain yang sedang menunggu giliran ?	
		Apakah guru mengamati keterlibatan / partisipasi anak-anak dalam pelaksanaan kegiatan bermain peran makro ?	
4	Evaluasi kegiatan bermain peran makro	Bagaimana mengevaluasi setiap kegiatan bermain peran yang telah dilakukan ?	

		Bagaimana cara mengevaluasi perkembangan sosial emosional anak setelah pelaksanaan kegiatan bermain peran	
5	Kendala-kendala dalam implementasi bermain peran makro	Apa kendala yang dialami guru dalam penerapan pendekatan bermain peran makro ?	
		Apakah sarana dan prasarana yang tersedia mencukupi ?	

3. Dokumentasi

Menurut Esterberg (Sarosa, 2012) dokumentasi adalah segala sesuatu materi dalam bentuk tertulis yang dibuat oleh manusia. Pengamatan langsung terhadap dokumen dilakukan untuk memperoleh dan melengkapi data yang menyeluruh dan akurat berkaitan pelaksanaan penggunaan bermain peran makro dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini dokumen yang dikumpulkan dan diteliti adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dan foto kegiatan pembelajaran.

Adapun pedoman untuk penelitian dokumen adalah sesuai tabel berikut

Tabel 3.3

Pedoman Penelitian Dokumen

No	Dokumen Yang Di analisis	Fokus Penelitian	Deskripsi
1	Rencana Pelaksanaan Program	A. Perencanaan Menentukan tujuan pembelajaran dan rencana pembelajaran	

	Harian (RPPH)	1. Menentukan tujuan pembelajaran pada RPPH. Adapun tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi atau data yang menyeluruh dari hasil dan proses perkembangan anak didik.	
		2. Perencanaan pembelajaran terdiri dari:	
		a. Menentukan tema yang akan digunakan	
		b. Menentukan sub tema	
		c. Menentukan waktu	
		d. Menentukan media yang akan digunakan	
		e. Menentukan indikator penilaian	
		f. Menentukan teknik penilaian yang akan digunakan	
		B. Pelaksanaan Menentukan pelaksanaan kegiatan pada RPPH. Pelaksanaan kegiatan terdiri dari:	
		1. Bercakap-cakap tentang tema pada hari ini	
		2. Menyebutkan tujuan dari tema	
		3. Mengamati kegiatan yang akan dilakukan	
		4. Praktek bermain peran makro	
		5. Recalling	
		C. Penutup Menentukan hasil yang ingin dicapai dari pembelajaran pada RPPH. Hasil yang ingin dicapai dari pembelajaran bermain peran makro yaitu:	
		1. Anak dapat bermain dengan semua teman	

		sebayu tanpa membeda-bedakan	
		2. Anak dapat melakukan aktivitas bermain bersama dengan teman	
		3. Anak dapat mengajak temannya untuk berkomunikasi	
		4. Anak dapat menenangkan diri dan temannya dalam berbagai situasi	
		5. Anak dapat bereaksi positif terhadap semua teman	
		6. Anak dapat menunjukkan sikap peduli kepada teman	
		7. Anak dapat berbagi mainan dan makanan	
		8. Anak dapat menghargai hasil karya teman	
		9. Anak dapat menghargai pendapat teman	
		10. Anak dapat menyimak teman ketika berbicara	
		11. Anak tidak menertawakan teman yang sedang berbicara	
		12. Anak dapat bekerjasama dengan teman	
		13. Anak dapat melakukan kegiatan secara berkelompok	
		14. Anak dapat sabar menunggu giliran bermain	
		15. Anak dapat mengendalikan emosi dengan cara yang wajar	
		16. Anak dapat menunjukkan rasa senang ketika mendapatkan sesuatu	
		17. Anak dapat menunjukkan rasa sedih ketika di ganggu teman	
		18. Anak dapat mengucapkan dan menjawab	

		salam	
		19. Anak dapat mengucapkan terima kasih ketika di beri sesuatu	
2	Foto-foto pelaksanaan	Foto-foto selama pelaksanaan untuk melengkapi data mengenai :	
		1. Anak dapat bermain dengan semua teman sebaya tanpa membedakan	
		2. Anak dapat melakukan aktivitas bermain bersama dengan teman	
		3. Anak dapat mengajak temannya untuk berkomunikasi	
		4. Anak dapat menenangkan diri dan temannya dalam berbagai situasi	
		5. Anak dapat bereaksi positif terhadap semua teman	
		6. Anak dapat menunjukkan sikap peduli kepada teman	
		7. Anak dapat berbagi mainan dan makanan	
		8. Anak dapat menghargai hasil karya teman	
		9. Anak dapat menghargai pendapat teman	
		10. Anak dapat menyimak teman ketika berbicara	
		11. Anak tidak menertawakan teman yang sedang berbicara	
		12. Anak dapat bekerjasama dengan teman	
		13. Anak dapat melakukan kegiatan secara berkelompok	
		14. Anak dapat sabar menunggu giliran bermain	
		15. Anak dapat mengendalikan emosi dengan	

		cara yang wajar	
		16. Anak dapat menunjukkan rasa senang ketika mendapatkan sesuatu	
		17. Anak dapat menunjukkan rasa sedih ketika di ganggu teman	
		18. Anak dapat mengucapkan dan menjawab salam	
		19. Anak dapat mengucapkan terima kasih ketika di beri sesuatu	

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan beberapa instrumen antara lain : wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Masing-masing instrumen telah dibuat pedoman secara tertulis untuk memperoleh data berkaitan dengan implementasi pelaksanaan, respon anak dan kendala yang dihadapi oleh guru dilapangan yang sesuai dengan pertanyaan penelitian. Menurut Setiawan (Alhamid, T dan Anufia, B, 2019), kegunaan instrumen penelitian yaitu sebagai pencatatan informasi yang disampaikan oleh responden, sebagai alat untuk mengorganisasi proses wawancara dan sebagai alat evaluasi kualitas pekerjaan staf peneliti.

Instrumen wawancara digunakan untuk mengetahui skenario atau rencana, pelaksanaan dan kendala-kendala yang dihadapi pada saat pelaksanaan penggunaan pendekatan bermain peran makro dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam upaya meningkatkan perkembangan sosial emosional anak kelompok B usia 5-6 tahun.

Instrumen observasi digunakan untuk mengetahui respon dari peserta didik terkait dengan penggunaan bermain peran makro, melihat dan mengamati secara langsung objek penelitian, sehingga peneliti dapat mencatat dan mengumpulkan data yang diperlukan untuk mengungkap penelitian yang

dilakukan, juga untuk mengevaluasi kemampuan hasil belajar anak terutama aspek perkembangan sosial emosionalnya.

Instrumen studi dokumentasi digunakan untuk melengkapi data dari wawancara dan observasi yang dilakukan. Dokumen yang diteliti berupa RPPH yang digunakan oleh Kober Nuri dan foto-foto kegiatan selama proses pembelajaran dengan pendekatan bermain peran makro tersebut berlangsung.

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah check list atau daftar cek. Daftar cek ini adalah pedoman observasi yang berisikan daftar semua aspek yang akan di evaluasi, sehingga observer tinggal memberi tanda pada yang telah diobservasi. Check list merupakan alat observasi yang praktis untuk digunakan, sebab semua aspek yang akan diteliti sudah ditentukan terlebih dahulu. Panduan Observasi bertujuan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan bermain peran makro.

D. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas Kelompok B usia 5-6 tahun kober Nuri, Mandalajati, Bandung dan peserta didik Kelompok B usia 5-6 tahun kober Nuri yang berjumlah 18 orang terdiri dari 8 orang anak laki laki dan 10 orang anak perempuan dengan kriteria termasuk anak yang pintar sebanyak 8 orang, kriteria anak sedang sebanyak 4 orang dan anak dengan kriteria kurang sebanyak 6 orang. Subjek penelitian yang melaksanakan tindakan dalam penelitian ini adalah guru kelompok B dan peneliti ikut berkolaborasi dalam kegiatan tersebut.

E. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

Pengolahan dan analisa data dilakukan berdasarkan konsep Miles dan Huberman (Husaini & Purnomo, 2009) dimana 3 proses kegiatan dilakukan secara bersamaan. Proses tersebut meliputi reduksi data, penyajian data/*display*, penarikan kesimpulan / *verifikasi*. Analisis data dalam penelitian kualitatif

dilakukan sebelum peneliti ke lapangan, selama di lapangan dan setelah dari lapangan. Hal ini merupakan aktifitas yang berkelanjutan, berulang dan terus menerus. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan rangkaian kegiatan analisis yang saling susul menyusul.

Adapun aktifitas berkaitan dengan pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data difokuskan pada hasil penelitian yang dianggap penting oleh peneliti, dimana fokus penelitian adalah pada wawancara dengan guru kelompok B dan observasi selama pelaksanaan bermain peran makro. Dalam upaya mendapatkan data yang akurat, peneliti menggunakan pedoman observasi dan pedoman wawancara.

Reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul dari hasil catatan lapangan yang dilakukan dengan cara merangkum, mengklasifikasikan sesuai masalah dan aspek-aspek permasalahan yang diteliti.

2. Penyajian Data / *Display Data*

Penyajian data / display data adalah serangkaian informasi yang akan memberikan gambaran penelitian secara menyeluruh. Dengan kata lain menyajikan data secara terperinci dan menyeluruh dengan mencari pola hubungannya.

Penyajian data diawali dari hasil wawancara dengan guru dan observasi terhadap anak usia dini kelompok B. Semua data hasil wawancara dipahami kemudian disatukan sesuai dengan rumusan masalah. Sedangkan data hasil observasi terhadap anak usia dini dijadikan sebagai pembandingan dari data yang diperoleh dari guru.

3. Kesimpulan / *Verifikasi*

Kesimpulan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan tujuan mencari arti, makna, penjelasan yang dilakukan terhadap data yang telah dianalisis dengan

mencari hal-hal penting. Kesimpulan ini disusun dalam bentuk pernyataan singkat tentang penggunaan bermain peran makro dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional anak kelompok B usia 5-6 tahun dengan mengacu pada tujuan penelitian.

Dari paparan di atas, dapat dinyatakan proses pengolahan data dimulai dengan pencatatan data lapangan (data mentah), kemudian ditulis kembali dalam bentuk unifikasi dan kategorisasi data, setelah itu data dirangkum, direduksi, dan disesuaikan dengan fokus masalah penelitian. Selanjutnya data dianalisis dan diperiksa keabsahannya melalui beberapa teknik, sebagaimana diuraikan oleh Moleong (2000), yakni:

- a. Data yang diperoleh disesuaikan dengan data pendukung lainnya untuk mengungkapkan permasalahan secara tepat.
- b. Data yang terkumpul setelah dideskripsikan kemudian didiskusikan. Dikritik ataupun dibandingkan dengan pendapat orang lain.
- c. Data yang diperoleh kemudian difokuskan pada substantif fokus penelitian.

Dalam penelitian kualitatif ini, pendekatan yang digunakan untuk menganalisa data adalah dengan analisis tematik (*thematic analysis*) dan data dibagi menjadi 2 tema besar yaitu perkembangan sosial emosional anak usia dini dan metode pembelajaran dengan menggunakan pendekatan bermain peran makro. Menurut Braun dan Clarke (Fauzia, 2016) mengatakan bahwa analisis tematik ini merupakan sebuah teknik analisa penelitian kualitatif yang dapat mengidentifikasi, menganalisa dan melaporkan adanya struktur yang terdapat dalam data dan menyajikannya dengan terperinci dan lengkap. Selain itu menurut Taylor & Ussher (Fauzia, 2016) berpendapat teknik analisis tematik ini dapat juga digunakan untuk memaparkan berbagai subjek yang berbeda.

Menurut Alhoijalan (Fauzia, 2016) teknik analisis tematik ini digunakan karena bersifat sistematis, dan memudahkan peneliti untuk mengasosiasikan seberapa sering munculnya tema-tema dengan keseluruhan data yang ada. Selain itu dapat membantu juga dalam menghubungkan dan membandingkan berbagai konsep dan pendapat dengan data yang ditemukan di lapangan.

Dalam menganalisis data ada beberapa tahapan yang harus dilalui, yaitu:

- a. pengumpulan data untuk dianalisis, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi.
- b. Melakukan pengkodean data (*coding*), pengkodean data dilakukan sesuai dengan tema yang didasarkan pada rumusan penelitian.

Berdasarkan pada pertanyaan penelitian, maka data dikelompokkan menjadi 3 sub tema, yaitu: pertama tentang perencanaan dan implementasi guru dalam menunjang aspek perkembangan sosial emosional anak kelompok B usia 5-6 tahun melalui pendekatan bermain peran makro, kedua tentang respon, perhatian dan partisipasi anak kelompok B usia 5-6 tahun dengan diterapkannya pendekatan bermain peran makro, dan ketiga tentang kendala-kendala apa yang dialami guru dalam menggunakan pendekatan bermain peran makro dalam proses pembelajaran.

- c. Pembuatan pola pada data yang terpilih, data yang terkode kedalam tema-tema berdasarkan rumusan pertanyaan penelitian.
- d. Menganalisa data dan menampilkan hasilnya. Proses analisis data pada analisis tematik merujuk kepada tema utama pada data-data yang sudah diberi kode pada hasil penelitian.
- e. Berdasarkan pada hal tersebut, maka analisis tematik pada penelitian ini mengacu pada rumusan pertanyaan penelitian terkait penggunaan pendekatan bermain peran makro dalam upaya meningkatkan perkembangan sosial emosional anak kelompok B usia 5-6 tahun. Data yang sudah dikelompokkan kemudian ditafsirkan hubungannya dan dibandingkan dengan teori-teori yang sudah dijelaskan.

Demikian prosedur pengolahan data yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian ini. Melalui tahap-tahap tersebut penulis memperoleh data secara lengkap mengenai pendekatan bermain peran makro dalam proses pembelajaran dalam upaya meningkatkan perkembangan sosial emosional kelompok B.

F. Langkah-Langkah Penelitian

Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif ini data yang didapatkan akan lebih lengkap, terperinci, kredibel dan bermakna, sehingga tujuan dari penelitian akan dicapai. Langkah-langkah penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Tahapan Persiapan.

Menyusun rancangan penelitian atau disebut juga dengan proposal penelitian. Pada tahap ini penulis memilih tempat penelitian, penentuan jadwal penelitian, memilih alat penelitian, rancangan pengumpulan data, menentukan latar belakang masalah dan alasan pengumpulan data, serta kajian kepustakaan yang dijadikan dasar dalam menentukan fokus yaitu mencari teori atau konsep yang berkaitan dengan penggunaan bermain peran makro dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan perkembangan sosial emosional anak usia dini. Dalam memilih tempat penelitian, peneliti melakukan kesesuaian antara teori dengan data yang didapat oleh peneliti pada kenyataan dilapangan / tempat praktek. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahapan Pelaksanaan

Pada tahap ini adalah kegiatan yang dilakukan langsung ditempat penelitian. Pada tahap ini ada 2 bagian yaitu:

- a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri. Pada tahap ini peneliti mengklasifikasikan subjek penelitian yang sesuai dengan alat pengumpul data yang digunakan untuk melihat kepada subjek penelitian yang pada latar penelitian serta data yang harus dikumpulkan.
- b. Memasuki lapangan. Pada tahap ini peneliti berusaha menyesuaikan diri dengan karakteristik lapangan penelitian sehingga dapat terjadi keakraban dan tidak adanya pemisah antara peneliti dengan subjek penelitian. Melakukan observasi terhadap pelaksanaan penggunaan pendekatan bermain peran makro dalam proses belajar.

3. Tahap evaluasi

Pada tahap ini melakukan kesimpulan dari hasil pelaksanaan penggunaan pendekatan bermain peran makro dalam proses belajar untuk meningkatkan perkembangan sosial emosional anak, melihat respon dari anak ketika proses bermain peran makro sedang berlangsung dan melihat kendala / hambatan yang dialami oleh guru dalam melaksanakan kegiatan bermain peran makro tersebut.